



Volume 1 No. 1, Juni 2024

<https://journalstudents.iainptk.ac.id/index.php/nisbah/>

DOI : <https://doi.org/10.24260/nisbah.v1i1.1>

PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN KONSUMTIF DAN PRODUKTIF TERHADAP PENDAPATAN BANK SYARIAH INDONESIA

Sindi Marsella¹, Dewa Ruci²

¹²Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam IAIN Pontianak

Email : sindimarsella86@gmail.com

Article Information

Article History:

Received : 2024-07-01

Revised : 2024-07-15

Accepted : 2024-07-29

Copyright (c) 2024 Sindi Marsella, Dewa Ruci

Keywords: *Consumptive Financing, Productive Financing, Income*

Kata kunci: *Pembiayaan Konsumtif, Pembiayaan Produktif, Pendapatan*

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of providing consumptive and productive financing on the income of Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh. The method used in this research is a quantitative research analysis method with an associative research type. Associative quantitative research aims to determine the effect or relationship between two or more variables. The results showed that consumptive financing had no significant effect on income, whereas productive financing had a significant and positive effect on the income of Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh. These findings suggest that while consumptive financing does not contribute significantly to the bank's income, productive financing plays a crucial role in enhancing it. The implications of these findings are that the bank should prioritize productive financing to maximize income. This research can serve as a comparison and consideration for customers and banks, highlighting the importance of focusing on productive financing to improve financial outcomes and the bank's long-term sustainability. Therefore, focusing on productive financing is not only important for the growth of the bank's income but also has the potential to enhance financial stability and overall customer satisfaction.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan konsumtif dan produktif terhadap pendapatan Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau

hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sementara pembiayaan produktif berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pembiayaan konsumtif tidak berkontribusi signifikan terhadap pendapatan bank, pembiayaan produktif memainkan peran penting dalam meningkatkannya. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa bank sebaiknya memprioritaskan pembiayaan produktif untuk memaksimalkan pendapatan. Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan pertimbangan bagi nasabah maupun bank, menyoroti pentingnya fokus pada pembiayaan produktif untuk meningkatkan hasil keuangan dan keberlanjutan bank dalam jangka panjang. Dengan demikian, fokus pada pembiayaan produktif tidak hanya penting bagi pertumbuhan pendapatan bank tetapi juga berpotensi meningkatkan stabilitas finansial dan kepuasan nasabah secara keseluruhan.

I. Pendahuluan

Menurut Karnaen, (1997:14). Bank Syariah memiliki peran penting dalam mendorong investasi dan pembiayaan di masyarakat dengan prinsip-prinsip Islam. Menurut Antonio, (2001:160). Eksistensinya di Indonesia semakin meningkat sejak adanya undang-undang yang memberikan landasan operasional yang jelas. Bank Syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen sosial yang mempromosikan nilai – nilai Islam. Produk-produk seperti pembiayaan berprinsip jual beli, sewa, dan bagi hasil menjadi fokus utama dalam layanan mereka. Bank Syariah juga memberikan kontribusi dalam memperlancar sistem pembayaran dan menyediakan layanan finansial yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah. Menurut M. Nur Rianto Al-Arif, (2012:42) Pembiayaan juga merupakan alat yang digunakan sebagai tindakan pada suatu lembaga

Di samping itu, penyebaran Bank Syariah semakin luas, bahkan di daerah pedesaan seperti Nanga Pinoh di Kalimantan Barat, yang menunjukkan penerimaan yang baik dari masyarakat terhadap layanan perbankan berbasis syariah.

II. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan analisis penelitian kuantitatif, Dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:11) penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh, menurut Arikunto, (2010:174) Sampel adalah sebagian atau himpunan bagian dari suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 sampel dengan menggunakan data laporan keuangan. Menurut Djarwanto, (1994:420), Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran objek atau individu yang sedang dikaji Populasi pada penelitian ini ialah keseluruhan laporan

keuangan BSI KCP Nanga Pinoh. Teknik pengumpulan yang digunakan ialah dengan studi pustaka dengan jenis data sekunder.

III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS

Uji Normalitas

Menurut Cyrus R, (2010:25) *Ideally you would use exact p values all of the time. They are, after all, the gold standard.* Data berdistribusi normal dengan nilai exact sig dari Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,134 ($>0,05$).

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00
	Std. Deviation	15774773,06
Most Extreme Differences	Absolute	0,138
	Positive	0,123
	Negative	-0,138
Test Statistic		0,138
Exact Sig. (2-tailed)		0,134

Tabel. 1

Uji Autokorelasi

Menurut Fathurahman, (2012:3). Metode *Cochrane Orcutt* ialah salah satu metode yang digunakan untuk perbaikan bila suatu model regresi ditemukan terjadinya autokorelasi Tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang ditunjukkan oleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,103, yang lebih besar dari batas atas (dU) 1,6678.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,535 ^a	0,286	0,275	14844981,53	2,103

Tabel. 2

Uji Multikolinearitas

Tidak terjadi multikolinearitas, dengan nilai VIF untuk kedua variabel independen di bawah 10 (1,028) dan nilai tolerance di atas 0,10 (0,973).

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	718761,1				
	pembiayaan konsumtif	-0,080	0,266	-0,029	-0,300	0,765	0,973	1,028
	pembiayaan produktif	0,085	0,013	0,651	6,793	0,000	0,973	1,028

Tabel. 3

Uji Heteroskedastisitas

Tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model, yang ditunjukkan oleh signifikansi variabel pembiayaan konsumtif dan produktif yang lebih besar dari 0,05 setelah dilakukan transformasi data.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0,288	0,085		3,409	0,001
	pembiayaan konsumtif	-5,72E-10	0,000	-0,007	-0,053	0,958
	pembiayaan produktif	8,51E-10	0,000	0,206	1,673	0,099

Tabel. 4

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi menunjukkan bahwa variabel pembiayaan konsumtif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh (sig = 0,636 > 0,05). Pembiayaan produktif memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan bank (sig = 0,000 < 0,05). Persamaan regresi yang diperoleh adalah Pendapatan Bank = 240,964 + 0,230 × Pembiayaan Konsumtif + 0,210 × Pembiayaan Produktif + e
 = 240,964 + 0,230 × Pembiayaan Konsumtif + 0,210 × Pembiayaan Produktif + e

Regresi linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	240,964		
	pembiayaan konsumtif	0,230	0,485	0,039	0,475	0,636
	pembiayaan produktif	0,210	0,023	0,751	9,169	0,000

Tabel. 5

Uji Hipotesis:

Uji F

Variabel pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan bank dengan nilai F hitung sebesar 44,074 yang lebih besar dari F tabel (3,14) dan signifikansi 0,000 (<0,05).

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,261E+16	2	1,130E+16	44,074	,000 ^b
	Residual	1,667E+16	65	2,565E+14		
	Total	3,928E+16	67			

Tabel. 6

Uji T:

Menurut Sugiyono (2012), Uji T Independen Sampel merupakan uji statistik yang menguji signifikansi perbedaan rata - rata yang tidak signifikan antara dua sampel yang berbeda. Secara parsial, hanya pembiayaan produktif yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan bank, sedangkan pembiayaan konsumtif tidak memiliki pengaruh signifikan.

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	240,964	380,888		0,632	0,530
	pembiayaan konsumtif	0,230	0,485	0,039	0,475	0,636
	pembiayaan produktif	0,210	0,023	0,751	9,169	0,000

Tabel. 7

Berdasarkan Uji T dapat dilihat bahwa nilai T hitung dari variabel pembiayaan konsumtif sebesar 0,475 lebih Kecil dari nilai T tabel = 1,998 maka Ha ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan konsumtif terhadap pendapatan Bank Syariah Indonesia. Selanjutnya nilai thitung dari variabel pembiayaan produktif sebesar 9,169 lebih besar dari nilai T tabel = 1,998 maka Ha diterima.

Koefisien Determinasi:

Menurut Ghazali (2012:97) koefisien determinasi (R²) merupakan alat untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel Dependen. Nilai R² sebesar 0,576 menunjukkan bahwa 57,6% variasi dalam pendapatan bank dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif, sementara sisanya 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	0,576	0,563	16015623,2

Tabel. 8

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembiayaan Konsumtif Tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan bank, yang mungkin disebabkan oleh rendahnya permintaan pembiayaan konsumtif di Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh. Pembiayaan Produktif: Memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan bank, menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan produktif dapat meningkatkan pendapatan bank. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan konsumtif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh, sementara pembiayaan produktif memiliki pengaruh signifikan dan positif. Hal ini menunjukkan pentingnya pembiayaan produktif dalam meningkatkan pendapatan bank.

IV. Kesimpulan dan Saran kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemberian pembiayaan konsumtif dan produktif terhadap pendapatan Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh periode 2018-2023, Pembiayaan Konsumtif Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai T hitung dari variabel pembiayaan konsumtif sebesar 0,475 lebih kecil dari nilai T tabel 1,998. Pembiayaan Produktif Berpengaruh Positif dan Signifikan Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai T hitung dari variabel pembiayaan produktif sebesar 9,169 lebih besar dari nilai T tabel 1,998. Pembiayaan Konsumtif dan Produktif Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung sebesar 44,074 lebih besar dari F tabel 3,14. Ini menunjukkan bahwa secara simultan, pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh periode 2018-2023.

Saran

Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh Peningkatan Pengenalan Produk Bank Syariah Indonesia KCP Nanga Pinoh diharapkan dapat lebih aktif dalam mengenalkan produk-produk yang tersedia. Bagi Penelitian Selanjutnya Penambahan Variabel Lain Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

V. Daftar Pustaka

- Antonio, Muhammad Syafii Antonio. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 174
- Cyrus R. Mehta and Nitin R. Pate. (2010). *IBM SPSS Exact Tests*. Hal. 25.
- Djarwanto. (1994) *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Liberty.
- Fathurahman, M. (2012). *Metode Cochran Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Regresi Ordinary Least Squares*. *Jurnal Eksponensial*. Hal 3.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Karnaen, A. Perwata Atmadja, dan Muhammad Syafi'I Antonio. (1997). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa. Hal 14.
- M. Nur Rianto Al-Arif. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta), h. 42
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.